

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman yang dilalui manusia dengan segala lingkungan yang pernah ia alami dan segala umur yang ia miliki serta dalam bentuk interaksi seperti apapun. Karena pada hakekatnya kehidupan itu mengandung unsur pendidikan, karena adanya interaksi dengan lingkungan, baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT yang lain, maupun manusia dengan sang khaliq yaitu Allah SWT. Surat Al-a'laq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara’an kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui”*.¹

Maksud dari ayat diatas adalah bahwa Allah telah memberikan seruan agar manusia belajar terutama dalam membaca, karena membaca merupakan sala satu cara untuk mengetahui semua ilmu-ilmu pengetahuan. Kaitannya dengan judul adalah dari segi Pendidikannya.

¹ Departemen Agama RI, Quran dan Terjemah,

Salah satu pendidikan agama islam adalah Fiqih, fiqih secara terminologi, pada mulanya diartikan sebagai pengetahuan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik aqidah (*ushlilah*) maupun amaliah (*Furu'ah*). Ini berarti fiqih sama dengan pengertian *syari'ah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum syariah islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat (*mukallaf*) dan diambil dari dalil yang terinci.²

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajarn, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi otak anak dipaksa mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis,tetapi mereka miskin aplikasi.

Kemajuan teknologi modern tentu akan mempengaruhi perkembangan dunia tak terlepas dalam bidang pendidikan, baik dalam bidang penyelenggaraan pendidikan maupun dalam proses mendapatkan atau transfer ilmu pengetahuan secara mudah. Penggunaan media pembelajaran

²Rachmat Syafe'I, Ilmu Ushul Fiqih, (Bandung:Pustaka Setia 2010), hal 19.

pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran, proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu, selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajarn juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penyajian data dengan menarik, serta terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Dengan demikian dengan adanya teknologi yang canggih saat ini yaitu internet tentunya tidak kesukaran lagi bagi para pendidik dan peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pelajaran dan pengetahuan.

Media ICT merupakan pemrosesan data seperti menangkap, menstransmisikan, menyimpan, mengambil, memanifulasi atau menampilkan data dengan menggunakan perangkat-perangkat teknologi elektronik terutama komputer. Sejarah Internet sendiri tidak bisa dilepaskan dari bidang pendidikan. Internet diluar Negeri mulai tumbuh dari lingkungan akademisi (NSFNET). Demikian pula internet di Indonesia mulai tumbuh dilingkungan akademis (di UI dan ITB). Adanya media internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi tidak menjadi masalah lagi. Contohnya perpustakaan yang merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya. Dan dengan menggunakan media internet perpustakaan yang berada diluar negeri bisa diakseskan pun oleh seseorang yang membutuhkan, intinya dengan menggunakan media internet

dalam pendidikan di Indonesia tidak terbatas dalam mencari sumber informasi yang akan di gali baik pendidikan dalam bidang umum maupun Agama, tentunya dengan perpustakaan online.

Munculnya internet dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer dengan jaringan internet. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani.³

Di era globalisasi sekarang ini, pendidikan di Indonesia mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, berbagai hal dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, dari penyediaan fasilitas pendidikan, menyejahterakan para pendidik dan sampai proses meninggikan standar kelulusan.

Mengarah sebagai tujuan pendidikan suatu lembaga pencapaiannya tergantung pada efektivitas pendidikan dan hasilnya ditentukan oleh beberapa faktor seperti siswa, guru, kurikulum, fasilitas dan lingkungan. Dalam hubungannya dengan dunia pendidikan, media internet dapat digunakan sebagai sarana yang mendukung memperoleh informasi dan sumber belajar dengan baik untuk guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga fungsi dari media internet itu mencapai sasarannyayaitu

³Alyusi shiefti Dyah, (Jakarta:Prenadamedia Group); hal 1

sebagai sarana informasi antara keduanya, dimana penerima dapat memahami isi pesan yang terdapat dalam media tersebut. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam materi Fiqih.

Disamping itu guru sebagai tenaga kependidikan berkewajiban untuk senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu realitas yang tidak bisa dipungkiri keadaannya, pada abad ini, manusia dituntut untuk lebih baik kreatif untuk memanfaatkan ilmu dan teknologi bagi kehidupannya. Perkembangan dibidang komunikasi telah menenmbus ruang dan waktu. Zainuddin Sardar menyatakan, bahwa: “informasi kini dengan cepat menjadi suatu komoditi primer dan sumber kekuatan. Dalam beberapa dekade mendatang teknologi informasi akan menjadi alat terpenting untuk memanipulasi dan mengendalikan. Menguasai informasi akan menjadi faktor yang menentukan antar mereka yang menerapkan kekuasaan riil dan semata-mata dimanipulasi dan dijadikan objek.

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa aplikasi Internet yang digunakan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan proses belajar mengajar adalah ICT (Information Communication and Technologi). UNESCO bermaksud untuk memastikan bahwa semua negara, baik yang telah maju maupun yang sedang berkembang, telah memiliki akses kepada fasilitas-fasilitas pendidikan yang penting untuk mempersiapkan anak-anak muda

agar bisa memainkan perannya yang utuh dalam masyarakat modren dan memberikan sumbangsih bagi bangsa yang berpengetahuan. Karena penting nya ICT dalam tugas sekolah saat ini, maka UNESCO sebelumnya telah menerbitkan berbagai buku dalam bidang ini sebagai media praktis untuk membantu Negara-negara anggota : misalnya, *informatics for secondary education: A curriculum for school (1994)* dan *Informatics for Primary Edocation (2000)*.⁴

Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia sebagai berikut: menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperluka dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁵ Semua pemerintah bertujuan menyediakan pendidikan komprehensif yang mungkin bagi para warganya dalam batasan-batasan keuangan yang tersedia, menyetarakan diri dengan perkembangan teknologi dan kompetensi-kompetensi yang senantiasa berubah yang

⁴Daniel Jhon, (Jakarta: Referensi, 2012), hal 1

⁵Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Bandung:Fajar Interpratama Mandiri 2006), hal 2.

dibutuhkan dari para siswa dan guru mengharuskan adanya kurikulum yang paling maju dan pengembangan guru yang tepat.⁶

Dalam hubungannya dengan dunia pendidikan, media ICT dapat digunakan sebagai sarana yang mendukung memperoleh informasi dan sumber belajar dengan baik untuk guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga fungsi dari media ICT untuk mencapai sasarannya yaitu sebagai sarana informasi antara keduanya, dimana penerima dapat memahami isi pesan yang terdapat dalam media tersebut. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam materi Fiqih.

Berdasarkan wawancara Bapak Marta selaku guru materi fiqih. Beliau mengatakan bahwa penggunaan media ICT sebagai salah satu alat dalam pembelajaran di sana, bahkan media ICT digunakan dan sangat menunjang pembelajarn walaupun bukan pembelajaran TIK. Selain itu, diharapkan mampu memberikan dampak positif. Artinya, media ICT digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa dalam mempelajari fiqih, efektivitas pembelajaran fiqih yang menggunakan media ICT di MTs Negeri Kota Serang sebagian besar siswa sudah menggunakan media ICT untuk belajar disekolah maupun dirumah, sehingga dengan menggunakan media dalam pembelajaran seperti ini guru diharapkan berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai

⁶Daniel Jhon, (Jakarta: Referensi, 2012), hal 4-5

subject center lebih aktif dan kreatif untuk memahami pelajaran fiqih baik di ruang kelas maupun di rumah.

Berdasarkan pengamatan di MTs Negeri I Kota Serang bahwa media ICT disana memenuhi kelengkapan yang memadai dengan tersedianya fasilitas hotspot di lingkungan sekolah dan juga tersedianya dua ruang laboratorium teknologi informasi yang memungkinkan siswa untuk mengakses kapanpun. Selama studi pendahuluan sendiri peneliti melihat bahwasanya pembelajaran fiqih yang terjadi di lokasi penelitian terlihat sangat efektif dikarenakan yang pertama adalah pembelajaran cenderung aktif dan siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang kedua guru hanya menjadi penyedia materi dan yang lainnya dilakukan oleh siswa secara mandiri. Atas dasar inilah peneliti terdorong melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Pembelajaran Fiqih Melalui Media ICT (Information, Communication and Teknologi) Terhadap Prestasi Belajar Siswa.**

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar fiqih, karena pembelajaran fiqih membutuhkan daya ingat dan daya hafal yang cukup tinggi.
2. Belum efektif dalam menggunakan media ICT dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka untuk mempermudah dan mengarahkan penelitian ini, penulis membatasi masalah pada pengaruh pembelajaran fiqih melalui media ICT (information, communication and teknologi) terhadap prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka adabeberapa permasalahan pokok yang perlu dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pembelajaran Fiqih melalui pemanfaatan media ICT (Infomation Comunication and teknologi) terhadappeningkatanPrestasiBelajarSiswadi kelas VIII dan IX di MTs Negeri 1 Kota Serang?
2. Bagaimanaprestasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Kota Serang?
3. Apakah pengaruh pembelajaran fiqih melalui media ICT berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri kota Serang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui bagaimana pembelajaran fiqih melalui pemanfaatan media ICT (Information Communication and technology) terhadap peningkatan prestasi belajar Siswa dikelas.
- b) Mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan media ICT (Information Communication and technology) dalam pembelajaran fiqih siswa di kelas VIII dan IX di MTs Negeri 1 Kota Serang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Menambah khazanah keilmuan atau pengetahuan dalam bidang teknologi pendidikan menurut islam.
- 2) Guru dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi pembelajaran fiqih melalui media ICT
- 3) Dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran

b. Manfaat Praktis

1) Guru

Agar guru di MTs Negeri 1 Kota Serang lebih meningkatkan sistem pembelajaran dengan media ICT (Information Communication and technology) untuk lebih mengefektifkan sistem pembelajaran.

2) Siswa

Agar siswa lebih semangat dalam belajar dan bisa mengaplikasikan media ICT (Information Communication and technology) dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, isi dari pembahasan terbagi atas lima bab yang masing-masing bab tersusun secara sistematika yaitu sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua Landasan Teoritis, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis. Landasan Teoritis membahas mengenai Efektifitas Pembelajaran, Pendidikan Fiqih, Media ICT dan Prestasi Belajar Siswa.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yang meliputi Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian, Metode penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Uji Hipotesis.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Deskripsi Data Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan Saran-saran.